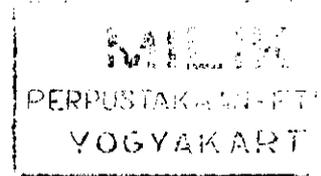


# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, semakin bertambah pula kemampuan komputer dalam membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan di berbagai bidang. Diantaranya Sistem Pendukung Keputusan berbasis komputer (Computer Based Decision Support System), sistem ini adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengambil keputusan dalam memecahkan masalah.

Dengan menggunakan sistem komputer, maka informasi pendukung untuk pengambilan keputusan lebih bersifat tegas, sedangkan dalam kehidupan sehari-hari masih banyak dijumpai fakta yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Karenanya diperlukan suatu sistem untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut. Diasumsikan bahwa suatu sistem pendukung keputusan (*decision support system*) akan cukup tepat untuk keperluan di atas. Tidak ada konsensus tentang definisi dari sistem pendukung keputusan, namun karakteristik umum yang dimilikinya adalah antara lain:

#### 1. Penggunaan model.

Komunikasi antara pengambil keputusan dan sistem terjalin melalui model-model operator logika, jadi pengambil keputusan bertanggung jawab membangun model operator logika berdasarkan permasalahan fisis yang dihadapinya.

2. Berbasis komputer.

Sistem ini mempertemukan penilaian manusia (pengambil keputusan) dengan informasi komputer. Informasi komputer ini dapat berasal dari perangkat lunak komputer yang merupakan implementasi dari metode numeris untuk permasalahan matematis yang bersangkutan.

3. Fleksibel.

Sistem harus dapat beradaptasi terhadap timbulnya perubahan pada permasalahan yang ada. Jadi pengambil keputusan harus dibolehkan untuk melakukan perubahan pada model yang telah diberikannya kepada sistem, ataupun memberikan model yang baru.

4. Interaktif dan mudah digunakan.

Pengambil keputusan bertanggung jawab untuk menentukan apakah jawaban yang diberikan oleh sistem memuaskan atau tidak. Bagaimanapun juga sistem bertugas mendukung, bukan menggantikan pengambil keputusan. Jadi sistem harus memiliki kemampuan interaktif: pengambil keputusan harus diijinkan untuk menjelajahi alternatif jawaban dengan cara memvariasi parameter-parameter yang ada pada sistem.

5. Efektif, bukan efisien.

Misalnya, akurasi lebih diutamakan daripada waktu komputasi.

Manusia akan langsung merasakan akibat dari suatu proses biasanya setelah proses tersebut selesai dijalankan dengan kata lain manusia awam tidak dapat melakukan metode peramalan secara manual, oleh sebab itu untuk membantu mengatasinya, maka dibutuhkan sebuah metode yang dikembangkan

guna menyelesaikan permasalahan dalam pendistribusian barang, dalam hal ini adalah metode untuk menganalisis pendistribusian barang dari data sumber adalah pemesanan barang dan pemasaran barang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan dalam proses pengembangan dalam skripsi ini adalah membangun perangkat lunak untuk menentukan kriteria penjualan atau jumlah nilai penjualan distributor terhadap tingkat pertumbuhan pemasaran dalam hal kuantitas penjualan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan sistem aplikasi basis data obat meliputi ruang lingkup seperti yang tertera dibawah ini :

- a. Perangkat lunak hanya digunakan didalam ruang lingkup usaha yang bergerak didalam bidang jasa pendistribusian barang yang memiliki perolehan omset harian.
- b. Penggunaan perangkat lunak hanya untuk memonitoring pertumbuhan pasar yang mempengaruhi distributor dalam menentukan keputusan yang cepat dan tepat.
- c. Perangkat lunak ini terdiri dari 5 variabel masukan, yaitu : barang persediaan, distributor, standar tingkat penjualan produk, pemasukan persediaan dan penjualan barang persediaan.
- d. Keluaran dari perangkat lunak adalah berupa nilai penjualan terhadap peringkat kuantitas penjualan distributor.

Metode yang dipergunakan adalah metode IF..THEN..ELSE.. untuk input kriteria penjualan obat dengan cara memberikan nilai kriteria untuk tiap fungsi sasaran. Nilai kriteria ini menunjukkan kadar pentingnya suatu fungsi sasaran relatif terhadap fungsi-fungsi yang lain untuk mengetahui nilai hasil penjualan obat.

Bahasa pemrograman yang dipergunakan dalam perancangan sistem ini adalah *Visual Basic 6.0* dengan basis data menggunakan *Microsoft Access*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penyusunan sistem analisis nilai penjualan mempunyai beberapa tujuan antara lain :

- a. Terciptanya sebuah program aplikasi yang berbasis Visual Basic 6 yang sederhana dalam membantu manajemen pemasaran, dalam hal ini pendistribusiannya untuk membantu pengambilan keputusan dengan menggunakan metode IF..THEN..ELSE.. untuk input kriteria penjualan.
- b. Memudahkan seorang distributor dalam pengalokasian barang dan perencanaannya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sistem analisa pasar ini bermanfaat bagi distributor dalam bidang usaha, yaitu :

- a. Dalam program ini seorang distributor dapat mengetahui pertumbuhan ekonomi lingkungan tempat usaha agar dapat mengantisipasi permasalahan-permasalahan yang mungkin timbul menyangkut kelangsungan usahanya.

- b. Memudahkan dalam membuat laporan dari data yang dihasilkan oleh alat bantu untuk memprediksi kelangsungan usaha yang dikembangkan tersebut.

## **1.6 Hipotesis**

Metode IF..THEN..ELSE.. untuk input kriteria penjualan obat dengan cara memberikan koefisien kriteria penjualan sehingga dapat diterapkan dalam program aplikasi Visual Basic versi 6.0 untuk menganalisis nilai penjualan pada pendistribusian barang guna memperoleh hasil data yang lebih baik dibandingkan dengan perolehan data yang dihasilkan dengan metode konvensional.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi.

### **1.7.1 Analisis Kebutuhan**

Dalam penyusunan skripsi ini, pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu ;

- a. Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi aktual melalui tanya jawab dengan divisi yang berkaitan.



- penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Mengemukakan landasan teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.
- BAB III Menguraikan hasil analisis kebutuhan sistem ini yang merupakan masukan sistem, keluaran sistem, fungsi yang dijalankan, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, serta antar muka yang direncanakan.
- BAB IV Membahas metode perancangan dan hasil perancangan perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem.
- BAB V Membahas implementasi perangkat lunak yang meliputi batasan implementasi serta implementasi dari sistem yang digunakan sebagai alat bantu menganalisis pendistribusian barang yang direncanakan.
- BAB VI Merupakan pembahasan mengenai analisis kinerja perangkat lunak yang telah dibangun terhadap kebutuhan yang diharapkan dari sistem yang digunakan sebagai alat bantu menganalisis pendistribusian barang.
- BAB VII Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran mengenai sistem yang digunakan sebagai alat bantu menganalisis pendistribusian barang yang telah dibangun.